

**PENERAPAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 2
SUNGGUMINASA KEC. SOMBA OPU KAB. GOWA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

SUHARTO SONI LEUWALANG

105191102619

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 1445 H / 2023 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Judul Skripsi : Penerapan Nilai-Nilai Pedindikan Multikultural
Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di
SMPN 2 Sungguminasa Kec. Somba Opu Kab.
Gowa

Nama Mahasiswa : Suharto Soni Leuwalang

Nomor Induk Mahasiwa : 105191102619

Fakultas/ Jurusan : Fakultas Agama Islam / Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

11 Rajab 1444 H

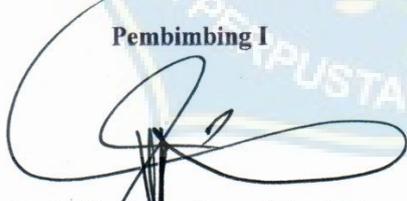
Makassar,

2 Februari 2023 M

Disetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Dahlan Lama Bawa S.Ag, M.Ag.
NIDN : 0912087402


Drs. H. Abd. Samad T.M.Pd.I.
NBM : 659454



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), **Suharto Soni Leuwalang**, NIM. 105 19 11207 19 yang berjudul **“Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural pada Pembelajaran Agama Islam di SMPN 2 Sungguminasa Kec. Somba Opu Kab. Gowa.”** telah diujikan pada hari Selasa, 13 Shafar 1445 H/ 29 Agustus 2023 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

13 Shafar 1445 H.
Makassar, -----
29 Agustus 2023 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I. (.....)

Sekretaris : Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I. (.....)

Anggota : Drs. Mutakallim, M. Pd. (.....)

Sitti Satriani IS., S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Pembimbing I : Dr. Dahlan Lama Bawa, S. Ag., M. Ag. (.....)

Pembimbing II : Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Selasa, 13 Shafar 1445 H/ 29 Agustus 2023 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Suharto Soni Leuwalang**

NIM : 105 19 11026 19

Judul Skripsi : Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural pada Pembelajaran Agama Islam di SMPN 2 Sungguminasa Kec. Somba Opu Kab. Gowa.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Iham Muchtar, Lc., MA.

NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I.

(.....)

2. Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I.

(.....)

3. Drs. Mutakallim, M. Pd.

(.....)

4. Sitti Satriani IS., S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suharto Soni Leuwalang

Nim : 105191102619

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Kelas : PAI. A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya tidak dibuatkan oleh siapapun.
 2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi.
 3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1 2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.
- Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 23 Januari 2024 M

Penulis



Suharto Soni Leuwalang
105191102619

ABSTRAK

SUHARTO SONI LEUWALANG. 105191102619. 2023. Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Sungguminasa Kec. Somba Opu Kab. Gowa. Dibimbing oleh Dahlan Lama Bawa dan H. Abd. Samad.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui 1). Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan multikultural di SMPN 2 Sungguminasa Kec. Somba Opu Kab. Gowa, 2). Untuk mengetahui metode penerapan nilai-nilai multikultural pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Sungguminasa Kec. Somba Opu Kab. Gowa, 3). Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran nilai-nilai multikultural di SMPN 2 Sungguminasa Kec. Somba Opu Kab. Gowa.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dalam menggali data dan informasi terkait, menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) guru Pendidikan Agama Islam dan guru mata pelajaran terkait memberikan pengarahan dan pemahaman kepada peserta didik terkait nilai-nilai multikultural dan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan baik itu suku, ras, budaya, agama, dll. 2) hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode –metode penerapan nilai-nilai multikultural yang dilakukan pendidik seperti menekankan nilai-nilai budi pekerti dan sopan santun kepada peserta didik sehingga terbangun suasana saling menghargai dan menerima perbedaan. 3) hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mendukung pelaksanaan penerapan nilai-nilai multikultural seperti kurikulum yang mengatur tentang penekanan akhlak seperti budi pekerti dan sopan santun dan juga semua stakeholder sekolah mendukung penanaman sikap toleransi terhadap perbedaan. Sedangkan faktor penghambat, penerapan nilai-nilai multikultural kurang maksimal karna ada guru yang beranggapan bahwa pendidikan multikultural bukan bidangnya melainkan bidangnya guru Pendidikan Agama dan PPKn. Sehingga penerapannya kurang maksimal.

Kata Kunci: Nilai-nilai pendidikan multikultural, pembelajaran pendidikan agama Islam

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, kesehatan, dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Penerapan Nilai-nilai Pendidikan Multikultural Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Sungguminasa Kec. Somba Opu Kab. Gowa”** ini dapat terselesaikan. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) Pada Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Salam beserta shalawat semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw. sebagai suri tauladan dan pembawa kebenaran bagi seluruh umat manusia. Semoga keselamatan senantiasa dilimpahkan kepada seluruh keluarga beliau, sahabat-sahabatnya beserta para pengikutnya yang senantiasa mengikuti ajarannya hingga akhir zaman. Penulis menyadari bahwa sejak penyusunan proposal sampai skripsi ini selesai, banyak hambatan, rintangan dan halangan yang dihadapi, namun berkat bantuan, motivasi, semangat dan doa yang diberikan oleh berbagai pihak, semua ini dapat terselesaikan dan teratasi dengan baik. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari yang namanya kesempurnaan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang tak terhitung penulis haturkan kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta, ayahanda Abdullah Kifli dan Ibunda Kurnia Idris yang senantiasa memberikan dukungan untuk anaknya baik berupa material maupun untaian doa yang tidak pernah putus dan senantiasa memberikan semangat untuk terus belajar.
2. Prof. Dr. H Ambo Asse, M.Ag., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr. Abdul Fattah, M.Th.I & Nurhidaya M, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Dr. Dahlan Lama Bawa S.Ag, M.Ag. dan Drs. Abd. Samad T.M.Pd.I, selaku pembimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Bapak dan Ibu Guru di SMPN 2 Sungguminasa Kec. Somba Opu Kab. Gowa yang merupakan objek dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman dan sahabat yang telah memberikan bantuan dan dorongan semangat selama penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak saya sebutkan satu persatu, yang telah ikhlas memberikan doa dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan bahwa tidak ada manusia yang terlepas dari kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan saran yang konstruktif sehingga penulis dapat berkarya dengan lebih baik lagi pada masa yang akan datang. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun dunia pendidikan secara umum serta bernilai ibadah disisi Allah Swt. Amin Yaa Rabbal Alamin.

Makassar, 6 Agustus 2023 M
19 Muharram 1445 H

Penulis



Suharto Soni Leuwalang
105191102619



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	10
1. Pengertian Nilai-Nilai Pendidikan.....	10
2. Pengertian Multikultural.....	11
3. Pengertian Agama Islam.....	12
B. Konsep Pendidikan Multikultural.....	13
1. Pengertian Pendidikan Multikultural.....	13
2. Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural.....	15
3. Tujuan Pendidikan Multikultural.....	16

4. Peran Guru Dalam Menerapkan Pendidikan Multikultural.....	17
5. Prinsip-Prinsip Pendidikan Multikultural.....	18
C. Konsep Pendidikan Agama Islam.....	18
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	18
2. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam.....	21
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	24
4. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam.....	25
5. Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	31
C. Fokus Penelitian.....	31
D. Deskripsi Fokus Penelitian.....	32
E. Sumber Data.....	32
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Teknik Pengumpulan Data.....	34
H. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
B. Hasil Penelitian.....	45
BAB IV PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	58
RIWAYAT HIDUP.....	76

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1. Tabel 4.1	Keadaan guru dan Pegawai/staff di SMPN 2 Sungguminasa.....39	2
2. Tabel 4.2	Keadaan Peserta didik di SMPN 2 Sungguminasa.....43	2
3. Tabel 4.3	Sarana dan prasarana di SMPN 2 Sungguminasa.....44	2



DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
1.	Dokumentasi Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam Pak Miftahul Khaer Imaman, S.Pd.....	58
2.	Dokumentasi Wawancara dengan guru PPKn Pak Nasruddin Hamsar,S.IP....	58
3.	Dokumentasi Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam Pak Buyuni, S.Pd.I.....	59
4.	Dokumentasi Surat Izin Penelitian dari Kampus.....	60
5.	Dokumentasi Surat Izin Penelitian DPM PTSP Provinsi Sulawesi Selatan....	61
6.	Dokumentasi Surat Izin Penelitian DPM PTSP Kabupaten Gowa.....	62
7.	Dokumentasi Surat Keterangan Penelitian.....	63
8.	Dokumentasi Surat Keterangan Plagiat.....	64
9.	Dokumentasi Hasil Turniting.....	65



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah Negara majemuk, hal ini dapat dilihat dari kondisi sosial-kultur dan geografis yang sangat beragam. Keragaman ini menjadi alat perekat anatar sesama dalam mewujudkan keharmonisan.¹ Namun faktanya perbedaan agama, etnis, budaya, dan ras menjadi sebab terjadinya konflik dan ketegangan. Seperti peristiwa yang pernah terjadi yaitu konflik Ambon, kerusuhan di Poso, konflik antar agama di Aceh tahun 2015, konflik antar agama Lampung Selatan, dan gerakan 212. Padahal kemajemukan adalah sunnatullah atau ketetapan yang pasti terjadi. Peningkaran atas kemajemukan berarti juga pembangkangan atas kehendak Allah.

Kemajemukan bangsa Indonesia yang tak dimiliki bangsa lain, ini menjadi modal sosial dengan konstruksi berbasis kearifan lokal. Heterogenitas bangsa Indonesia sebagai bangsa yang beradab tersebut tentunya harus dijaga dan dilestarikan sebagai khasanah budaya nasional. Dalam konteks interaksi sosial baik secara horizontal maupun vertikal dalam realita pluralitas tersebut, dibutuhkan instrument pendidikan yang berkarakter terbuka, inklusif, toleran, pluralis. Bahasa pendidikan sebagai media sosio-kultur menjadi jembatan antarrealita sosial dengan sikap yang mesti ditunjukkan oleh masyarakat, dalam hal ini adalah warga sekolah seperti guru dan siswa.

¹Said Aqil Siraj, *Islam Kebangsaan: Fiqih Demokratik Kaum Santri*,(Jakarta: Pustaka Ciganjur, 1999), hal.203.

Dengan adanya keberagaman ini dapat menjadi alat perekat antar sesama dalam mewujudkan keharmonisan satu sama lain. Namun faktanya perbedaan agama, etnis, ras, dan budaya menjadi sebab terjadinya beberapa konflik dan ketegangan yang terjadi di Indonesia. Seharusnya Indonesia harus melihat negara-negara lain yang sudah berkembang dengan nilai-nilai multikultural nya tanpa harus ada konflik yang mengikuti keberagaman tersebut. Allah swt berfirman dalam Q:S : Ar-Rum[30] ayat 22 :

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالاخْتِلاَفُ السِّنْتِكُمْ وَالْوَالِكُمْ اِنَّ فِيْ
ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّلْعٰلَمِيْنَ

Terjemahnya :

“Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah penciptaan langit dan bumi, perbedaan bahasa dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran, Allah) bagi orang-orang yang berilmu.”²

Bhineka Tunggal Ika yang menjadi falsafah Indonesia mengandung makna dan nilai tentang kerukunan dan keutuhan masyarakat. Prinsip ini didasari oleh pemikiran mengenai keragaman bahasa, tradis, budaya, serta agama yang mewarnai bangsa. Dengan memahami prinsip ini dapat kita ketahui bahwa sikap toleran dan kesadaran pluralitas sejak dulu.

Ketika membahas tentang keragaman maka harus dikaitkan dengan kesetaraan, persatuansupaya tercipta perdamaian, toleransi, dan saling

²Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an Dan Terjemah* (Bandung : CV Penerbit Dipenogoro, 2005), h.406.

menghargai. Karena jika tidak maka lambat laun akan tumbuh dalam diri siswa sikap intoleran, selalu berprasangka buruk terhadap umat agama lain, dan adanya hubungan kurang harmonis antar umat beragama, diskriminasi baik antar kelompok etnis, kelompok antar agama. Didalam pendidikan agama juga membahas kepada siswa dan siswi bahwa masyarakat juga hidup berdampingan dengan masyarakat lain yang beragam baik suku, budaya dan agama.

Perbedaan dan keberagaman adalah fitrah yang Allah swt. berikan kepada manusia di bumi. Al-Qur'an dengan jelas menyebutkan realitas perbedaan manusia dalam segala hal, sebagaimana firman Allah swt. dalam Q:S:Yunus [10]Ayat 99 :

وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ لَأَمَنَّ مَنْ فِي الْأَرْضِ كُلَّهُمْ جَمِيعًا أَفَأَنْتَ تُكْرِهُ النَّاسَ
حَتَّىٰ يَكُونُوا مُؤْمِنِينَ

Terjemahnya :

“Seandainya Tuhanmu menghendaki, tentulah semua orang di bumi seluruhnya beriman. Apakah engkau (Muhammad) akan memaksa manusia hingga mereka menjadi orang-orang mukmin ?”³

Bangsa kita sangat kaya dengan suku, adat, istiadat, budaya, bahasa, khazanah yang lain ini. Apakah hal tersebut menjadi sebuah kekuatan bangsa ataukah justru berbalik menjadi faktor pemicu timbulnya disintegrasi bangsa? seperti yang telah diramalkan Huntington, keanekaragaman di Indonesia ini harus

³*Ibid.*, h.220.

diwaspadai. Hal itu disebabkan telah banyak kejadian yang menyulut pada perpecahan yang disebabkan adanya paham sempit tentang keunggulan suku tertentu. Oleh sebab itu, upaya meningkatkan kesadaran multikultural sangat penting, agar perbedaan yang ada pada masyarakat Indonesia tidak menimbulkan perpecahan.⁴

Banyaknya permasalahan yang sedang terjadi di seluruh aspek kehidupan saat ini tidak terlepas dari pendidikan agama yang mungkin kurang tepat karena hanya berfokus pada nilai angka saja, sehingga banyak masyarakat di Indonesia ini beranggapan multikulturalisme adalah sebuah konsep yang masih asing dikarenakan kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang multikultural yang didasari melalui pendidikan agama Islam. Serta semakin maju dan berkembangnya media sosial dan media Informasi saat ini sangat memudahkan dalam mengakses dan menyampaikan informasi. Informasi yang berkembang saat ini di media sosial dan media informasi terkadang tanpa ada pengecekan terlebih dahulu sehingga banyak informasi hoaks atau tidak terbukti kebenarannya. Sehingga bisa memicu kesalahfahaman masyarakat yang akibatnya bisa menjurus kehal-hal yang tidak diinginkan.

Multikulturalisme menekankan prinsip tidak ada kebudayaan yang tinggi, dan tidak ada kebudayaan yang rendah diantara keragaman budaya tersebut. Semua kebudayaan pada prinsip dan dasarnya sama-sama ada. Harus diperlakukan dalam konteks duduk sama rata dan berdiri sama tinggi.

⁴Silvia Tabah Hati, *Upaya Meningkatkan Kesadaran Multukultural*, Ijtimaiyah Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya 3 (1), 2019

Terminologi pendidikan multikultural menjadi istilah yang relevan dan sangat cocok untuk dikembangkan dalam ranah pendidikan Indonesia sebagai bangsa yang plural.

Pendidikan agama merupakan pembelajaran yang sangat penting dalam pembentukan karakter pada manusia. Pendidikan agama diharapkan mampu memberikan pengertian pada siswa tentang sikap toleransi, menghargai, menghormati dan tidak merasa paling benar. Di Indonesia terdapat beragam agama yaitu, Islam, Hindu, Budha, Katolik, Kristen, dan Khonghucu yang semuanya memiliki banyak perbedaan mengenai peribadatan, namun disisi lain juga memiliki kesamaan yaitu ajaran tentang hidup berdampingan dalam kesetaraan, keharmonisan, dan keadilan.

Diharapkan peserta didik memiliki pemahaman agama yang benar, sehingga memiliki sikap yang toleran dan moderat dalam menyikapi perbedaan. Oleh karena itu orang tua perlu menanamkan serta mengembangkan ilmu-ilmu agama dalam diri anak sejak dini agar hidup anak lebih terarah dan memiliki dasar pegangan. Sekolah juga memiliki peranan penting dalam penanaman karakter serta sikap inklusif dalam diri peserta didik. Dalam proses belajar mengajar guru agama harus mampu menanamkan nilai-nilai toleransi dalam setiap perbedaan, menghargai pendapat orang lain, dan tidak mengklaim bahwa agamanya yang paling benar dan yang lain salah. Selain itu seorang guru agamapana harus mampu mendapatkan akses, input, informasi yang cukup akurat dan tepat mengenai kepelikan dan kompleksitas kehidupan beragama dalam era kemajemukan ini sehingga guru mampu memberikan untuk memecahkan masalah dan mampu

mengemas ulang pesan- pesan dan nilai-nilai agama yang mereka anut dalam era pluralitas. Dengan hal ini maka peserta didik sejak dini sudah dapat diarahkan untuk memahami perbedaan bukan mengasingkan dan menolaknya namun menghargai serta menghormati kepercayaan dan agama yang dianut oleh orang lain. Diharapkan suatu saat nanti peserta didik dapat mengambil sikap dalam menghadapi realitas pluralitas agama, budaya, suku, ras, dan golongan secara lebih arif, santun, matang, dan dewasa.⁵

Pentingnya Penelitian dilakukan karna siswa/i di SMPN 2 Sungguminasa Kec. Somba Opu Kab Gowa memiliki latar belakang yang berbeda-beda baik itu latar belakang ekonomi, sosial, budaya, etnis (suku), maupun agama. Dalam hal ini yang menjadi fokus peneliti adalah perbedaan agama seperti Islam, Kristen Katolik, Kristen Protestan. Dan juga etnis atau suku yang berbeda seperti Makassar, Bugis, Mandar, Toraja, Tionghoa, Maluku dll. Berdasarkan observasi awal tersebut maka penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana pihak sekolah khususnya guru Pendidikan Agama Islam, menerapkan nilai-nilai Pendidikan Multikultural di lingkungan sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu :

⁵Ngainun Naim & Achmad Sauqi, *Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media,2011),h.111.

1. Bagaimana nilai-nilai pendidikan multikultural di SMPN 2 Sungguminasa Kec. Somba Opu Kab Gowa
2. Bagaimana metode penerapan nilai-nilai multikultural pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Sungguminasa Kec. Somba Opu Kab Gowa
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran nilai-nilai multikultural di SMPN 2 Sungguminasa Kec. Somba Opu Kab Gowa

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban atau sasaran yang ingin dicapai penulis dalam sebuah penelitian. Oleh sebab itu, berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan multikultural di SMPN 2 Sungguminasa Kec. Somba Opu Kab. Gowa
2. Untuk mengetahui metode penerapan nilai-nilai multikultural pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Sungguminasa Kec. Somba Opu Kab. Gowa
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran nilai-nilai multikultural di SMPN 2 Sungguminasa Kec. Somba Opu Kab. Gowa

D. Manfaat Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian selalu diharapkan adanya manfaat yang akan diperoleh dari penelitian tersebut. Adapun manfaat yang dapat

diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran mengenai penerapan nilai-nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran agama maupun materi pendidikan lainnya.
- b. Memberikan sumbangan ilmiah dan ilmu pendidikan bagi peserta didik, yaitu tentang bagaimana berinteraksi antar sesama, bagaimana menghargai budaya dan bagaimana bertoleransi dalam berbudaya

2. Secara praktis.

a. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru Guru pendidikan dalam menerapkan nilai-nilai multikultural antara umat beragama baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat membantu siswa siswi dalam melakukan sikap saling menghormati dan menghargai tentang adanya keberagaman agama dalam suatu lingkungan

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan baru bagi peneliti dalam penerapan nilai-nilai multikultural di lingkungan sekolah.

AB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Nilai-nilai Pendidikan Multikultural Pada Pembelajaran Agama Islam

1. Pengertian Nilai-nilai Pendidikan

Nilai secara etimologi merupakan pandangan kata value (bahasa Inggris). Dalam kehidupan sehari-hari nilai merupakan sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia.⁶

Fraenkel dalam Mawardi Lubis, “Nilai adalah ide atau konsep tentang apa yang dipikirkan seseorang atau dianggap penting oleh seseorang. Selain pengertian tadi, menurut Fraenkel nilai adalah standar tingkah laku, keindahan, keadilan, kebenaran dan sepatutnya dijalankan dan dipertahankan.”⁷

Sedangkan Pendidikan dalam KBBI, kata pendidikan berasal dari kata “didik” yang berarti memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntunan, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Kemudian kata “didik” ini mendapat awalan “pe-“ dan akhiran “-an”, sehingga kata ini mempunyai arti proses atau cara atau perbuatan yang mendidik.⁸

Pendidikan menurut Syaiful Sagala, “pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.”⁹

⁶ Qiqi Yulianti Zakiyah dan A. Rusdiana, *Pendidikan Islam Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 14.

⁷ Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai Perkembangan Moral PTAIN*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), hal. 17

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

⁹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung : Bandung Alfabeta, 2011), h.1.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan adalah nilai yang mendidik kearah yang lebih baik dan mendorong perubahan sikap dan kepribadian manusia yang berguna bagi kehidupan melalui proses Pendidikan.

2. Pengertian Multikultural

Multikultural secara etimologi berasal dari kata “multi” yang artinya banyak, lipat ganda dan “kultur” yang berarti kebudayaan.¹⁰Kultur atau budaya tidak dapat dipisahkan dari empat hal yaitu aliran atau agama, etnis atau ras, suku, dan budaya. Hal ini menunjukkan bahwa pembahasan multikultural tidak hanya berkaitan dengan perbedaan budaya saja melainkan kemajemukan agama, ras maupun etnik.¹¹

Menurut Abdullah dalam Ngainun Naim dan Achmad Sauqi, multikulturalisme merupakan paham yang menitikberatkan pada kesetaraan dan kesenjangan budaya lokal tanpa mengabaikan eksistensi dan hak budaya yang ada. Sehingga dapat disimpulkan bahwa multikulturalisme ini mempunyai penekanan pada kesetaraan budaya.¹²

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa multikultural adalah sebuah pemahaman terhadap keberagamanbudaya atau kultur yang ada dalam suatu wilayah tertentu.

¹⁰ Hujair AH. Sanaky, *Dinamika Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia* (Yogyakarta: Kaukaba, 2016), hal.186.

¹¹ Ain al-Rafiq Dawam, *Emoh Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 99.

¹²Ngainun Naim & Achmad Sauqi, *Pendidikan Multikultural...*,hal.125.

3. Pengertian Agama Islam

Secara bahasa, kata agama berasal dari bahasa sansekerta yang berarti peraturan, kata agama dalam sansekerta berasal dari dua suku kata yaitu “a” yang berarti tidak dan “gama” yang berarti kacau. Jadi agama berarti tidak kacau.¹³

M. Quraish Shihab mengatakan bahwa, agama adalah suatu sistem yang terpadu yang terdiri atas kepercayaan dan praktik yang berhubungan dengan hal yang suci.¹⁴

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), agama adalah sistem yang mengatur tata keimanan / kepercayaan dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia lainnya.¹⁵

Secara ilmu bahasa (etimologi), Islam berasal dari bahasa Arab yaitu kata *salima* yang berarti selamat, sentosa, dan damai. Dari asal kata itu dibentuk kata *aslama*, *yuslimu*, *islaman*, yang berarti memelihara dalam keadaan selamat sentosa, dan berarti juga menyerahkan diri, tunduk, patuh, dan taat.¹⁶

Sedangkan Secara istilah (terminologi), Islam berarti suatu nama bagi agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui seorang rasul. Atau lebih tegasnya lagi Islam adalah ajaran-ajaran yang

¹³Hasnah Nasution, *Filsafat Agama*, (Medan : Istiqomah Mulya Press, 2006), h.18.

¹⁴M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an : Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung, Mizan, Cet.1, 2007), h.29.

¹⁵Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

¹⁶Drs. Muhammad Alim, M. Ag, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), cet.2, h.91

diwahyukan tuhan kepada masyarakat manusia melalui Nabi Muhammad Saw sebagai Rasul.¹⁷

Sedangkan, pengertian Islam menurut Syekh Mahmud Syaltut dalam Endang Syaifuddin Anshari yaitu :

“Agama Allah yang diperintahkan untuk mengajarkan pokok-pokok dan peraturan-peraturannya kepada Nabi Muhammad Saw dan menugaskan untuk menyampaikan agama itu kepada seluruh manusia, lalu mengajak mereka untuk memeluknya.”¹⁸

Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian agama Islam adalah aturan atau ajaran yang diwahyukan Allah kepada manusia melalui perantara rasul-rasulNya yang mengatur tentang tata cara peribadatan kepada Allah dan bertingkah laku kepada sesama makhluk Allah.

B. Konsep Pendidikan Multikultural

1. Pengertian Pendidikan Multikultural

Pendidikan multikultural secara etimologis berasal dari dua term yakni pendidikan dan multikultural. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses pengembangan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok yang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, pelatihan, proses, perbuatan, dan cara-cara yang mendidik. Sedangkan istilah multikultural sebenarnya kata dasar yang mendapat awalan. Kata dasar itu adalah kultur yang berarti kebudayaan, kesopanan, pemeliharaan. Sedangkan awalnya adalah multi yang

¹⁷Drs. Muhammad Alim, M. Ag, *Pendidikan Agama Islam*, h.92

¹⁸Endang Syaifuddin Anshari, *Wawasan-Wawasan Islam Pokok-Pokok Pikiran Tentang Paradigma Dan Sistem Islam*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2004), cet.1, h.40.

berarti banyak, ragam, aneka, dengan demikian multikultural berarti keragaman budaya sebagai aplikasi dari keragaman latar belakang seseorang.¹⁹

Pendidikan multikultural adalah pendidikan yang berlandaskan pada asas dan prinsip konsep multikulturalisme yakni konsep keberagaman yang mengakui, menerima dan menegaskan perbedaan dan persamaan manusia yang dikaitkan dengan gender, ras, dan kelas, agama berdasarkan nilai dan paham demokratis yang membangun pluralisme budaya dalam usaha memerangi prasangka dan diskriminasi. Adapun pentingnya pendidikan multikultural di Indonesia yaitu sebagai sarana alternatif pemecahan konflik, peserta didik diharapkan tidak meninggalkan akar budayanya, pendidikan multikultural sangat relevan digunakan untuk demokrasi yang ada seperti sekarang.²⁰

Menurut M. Ainul Yaqin dalam Khairiah menyatakan bahwa : “pendidikan multikultural merupakan strategi pendidikan yang di aplikasikan pada jenis mata pelajaran dengan cara menggunakan perbedaan-perbedaan kultural yang ada pada siswa seperti perbedaan etnis, agama, bahasa, gender, kelas sosial, ras, kemampuan, dan umur. Artinya pendidikan multikultural juga sekaligus untuk melatih karakter siswa didalam perbedaannya agar mampu bersikap demokratis, humanis, dan pluralis dalam lingkungan mereka baik di sekolah maupun diluar sekolah.”²¹

Dari beberapa pengertian pendidikan multikultural diatas, dapat diambil beberapa pemahaman bahwa pendidikan multikultural merupakan suatu bentuk

¹⁹Abdullah Aly, *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren, Telaah Terhadap Kurikulum Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Surakarta* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2011),h.104.

²⁰Yenny Puspita, *Pentingnya Pendidikan Multikultural*, Prosiding Seminar Nasional Program Pasca Serjana Universitas PGRI Palembang 5 (05), 2018

²¹ Khairiah, *Multikultural Dalam Pendidikan Islam*, (Bengkulu: CV. Zigie Utama, 2020), h.101.

atau model pendidikan yang mempunyai tujuan untuk memberikan kesempatan yang setara bagi semua siswa tanpa memandang latar belakangnya, agama, etnis sehingga semua siswa dapat meningkatkan kemampuan yang secara optimal sesuai dengan ketertarikan, minat, dan bakat yang dimiliki, serta pendidikan yang menghargai pluralitas dan perbedaan. Sehingga siswa mampu menghargai dan menjunjung tinggi keragaman budaya, etnis, suku, dan agama.

2. Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural

Pendidikan multikultural merupakan sebuah bentuk pendidikan yang menerapkan strategi dan konsep pendidikan yang berbasis pada pemanfaatan keragaman yang ada di masyarakat, khususnya yang ada pada siswa seperti keragaman etnis, budaya, bahasa, agama, status sosial, gender, kemampuan, umur, dan ras. Dan yang paling penting, strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa agar selalu berperilaku humanis, pluralis, dan demokratis.²²

Dalam lingkungan sekolah terdapat beberapa nilai yang harus diperhatikan dalam pendidikan multikultural yaitu :

1. Nilai Toleransi
2. Nilai keadilan
3. Nilai Kesetaraan
4. Nilai Persatuan
5. Nilai Persaudaraan
6. Nilai Pluralisme.

²²Rahman Rahman, Idi Warsah, Al Fauzan Amin, *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Bagi Pendidik*, Jurnal Literasiologi, Vol. 7 No 3 (2021)

3. Tujuan Pendidikan Multikultural

Tujuan akhir pendidikan multikultural adalah peserta didik tidak hanya mampu memahami dan menguasai materi pelajaran yang dipelajarinya akan tetapi diharapkan juga bahwa para peserta didik akan mempunyai karakter yang kuat untuk selalu bersikap demokratis, pluralis, dan humanis. Karna ketiga hal tersebut adalah ruh pendidikan multikultural.²³

Pandangannya Nieto dalam Taat Wulandari bahwa pendidikan Multikultural bertujuan untuk menciptakan pendidikan yang bersifat anti rasis, yang memperhatikan keterampilan-keterampilan dan pengetahuan dasar bagi warga dunia, yang penting bagi semua murid, yang menembus seluruh aspek sistem pendidikan, mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang memungkinkan murid bekerja dalam keadilan sosial, yang merupakan proses dimana pengajar dan murid bersama-sama mempelajari pentingnya variable budaya bagi keberhasilan akademik, dan menerapkan ilmu pendidikan yang kritis yang memberi perhatian pada bangun pengetahuan sosial dan membantu murid untuk mengembangkan keterampilan dalam membuat keputusan dan tindakan sosial.²⁴

Tujuan Pendidikan Multikultural adalah untuk membentuk sikap peserta didik menjadi saling toleran terhadap perbedaan, tidak diskriminasi, tidak bermusuhan, karna perbedaan suku, budaya, adat istiadat, bahasa, dan agama.

²³Ainul, M.Yaqin. *Pendidikan Multikultural : Cross-Cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan*. (Yogyakarta: Pilar Media, 2005), h.14.

²⁴Taat Wulandari, *Konsep dan Prakis Pendidikan Multikultural* (Yogyakarta : UNY Press,2020), h.25.

4. Peran Guru dalam menerapkan Pendidikan Multikultural

Peran adalah suatu konsep perilaku yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Guru dan sekolah merupakan hal yang penting dalam penerapan pendidikan multikultural. Dalam rangka memenuhi kebutuhan peserta didik maka diperlukan peran dari seorang guru dan sekolah itu sendiri. Adapun perannya adalah:

1. Membangun paradigma keberagaman
2. Menghargai keragaman bahasa
3. Membangun sentivitas gender
4. Membangun sikap peduli sosial
5. Membangun sikap anti diskriminasi etnis, perbedaan kemampuan, dan umur.²⁵

Peran guru sangat penting dalam menerapkan secara langsung beberapa aksi guna membangun keberagaman yang ada pada siswa/i disekolah, guru merupakan faktor penting dalam mengimplementasikan nilai-nilai keberagaman disekolah diantaranya :

1. Seorang guru harus mampu untuk bersikap adil , harus bersikap demokrasi dan tidak menyinggung siswa siswi yang berbeda keyakinan dan agama dengannya.

²⁵Yaya Suryana dan Rusdiana, *Pendidikan Multikultural : Suatu Usaha Penguatan Jati Diri Bangsa : Konsep-Prinsip Implementas* (Bandung : Pustaka Setia, 2015), 275-280.

2. Guru harus mempunyai tingkat kepedulian yang tinggi terhadap kejadian atau fenomena yang ada kaitannya dengan diskriminasi terhadap agama, untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman maka guru tersebut kemudian menjelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami dan di mengerti oleh siswa siswi.

5. Prinsip-prinsip Pendidikan Multikultural

Prinsip adalah asas (kebenaran yang menjadi pokok dasar pokok berpikir, bertindak, dan sebagainya) ; dasar.²⁶ Menurut Tilaar, ada tiga prinsip pendidikan multikultural yaitu :

- a. Pendidikan multikultural didasarkan pada pedagogik kesetaraan manusia
- b. Pendidikan multikultural ditujukan kepada terwujudnya manusia Indonesia yang menguasai ilmu pengetahuan dengan sebaik-baiknya.
- c. Prinsip globalisasi tidak perlu ditakuti apabila bangsa mengetahui arah serta nilai-nilai baik dan buruk yang dibawanya.²⁷

C. Konsep Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut KBBI, kata pendidikan berasal dari kata “didik” yang berarti memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntunan, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Kemudian kata “didik” ini mendapat awalan “pe-“ dan akhiran “-an”, sehingga kata ini mempunyai arti proses atau cara atau perbuatan

²⁶Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI)

²⁷H.A.R. Tilaar, *Pendidikan Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000), Cet. 1, H.261-221

yang mendidik.²⁸Kata agama berasal dari bahasa sansekerta yang berarti peraturan, kata agama dalam sansekerta berasal dari dua suku kata yaitu “a” yang berarti tidak dan “gama” yang berarti kacau. Jadi agama berarti tidak kacau.²⁹ Sedangkan Islam berasal dari bahasa arab yaitu kata salima yang mengandung arti selamat, sentosa dan damai. Dari kata *salim* selanjutnya diubah menjadi bentuk *aslama* yang berarti berserah diri masuk dalam kedamaian.³⁰

Menurut H.M. Arifin : “Pendidikan Agama Islam adalah sistem pendidikan yang dapat memeberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita islam, jarna nilai-nilai islam telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya. Dengan istilah lain, manusia yang telah mendapatkan pendidikan islam itu harus mampu hidup di dalam kedamaian dan kesejahteraan sebagaimana citi-cita islam”.³¹

Pendidikan menurut pengertian yang lain sebagai mana dikatakan oleh Zakiah Darajat adalah adanya usaha yang dilakukan seseorang yang telah dewasa secara sadar dan terencana untuk mengembangkan dan menggali potensi yang dimiliki oleh peserta didik, melalui bimbingan atau pimpinan supaya peserta didik memiliki keterampilan dasar serta diimbangi dengan sikap yang baik dengan dilandasi iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.³²

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka pendidikan agama Islam dapat di simpulkan yaitu usaha secara teratur dan prakmatis Islam melalui pembinaan, pembimbingan, dan pelatihan untuk mengubah perilaku atau tingkah laku individu secara keseluruhan, membantunya agar bisa hidup sesuai dengan

²⁸Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

²⁹Hasnah Nasution, *Filsafat Agama*, (Medan : Istiqomah Mulya Press, 2006), h.18

³⁰Maulana Muhammad Ali, *Islamologi (Dienul Islam)*, (Jakarta Ikhtiar Baru Van Houve, 1980), h.2

³¹H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara,1991), hal.13

³²Zakiah Daradjat, 2001, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. (9 Jakarta:Bumi Aksara) .Hal.110.

tuntunan ajaran Islam, dan usaha untuk menumbuhkembangkan manusia Muslim yang sempurna, melalui berbagai macam latihan dalam berbagai aspeknya yang bersumber dari kitab suci al-Qur'an dan al-Hadis.

Islam Memandang Pendidikan itu sangat penting adanya. Karna melalui proses itulah seseorang bisa mendapatkan ilmu pengetahuan yang dapat menunjang taraf hidup dan posisinya dihadapan Allah dan manusia lainnya. Selain penting, orang yang berilmu akan diangkat derajatnya oleh Allah swt. ini sesuai dengan firmanNya dalam Q:S. : AL-Mujadalah [58] ayat 11 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya :

“Wahai orang-orang yang beriman! apabila dikatakan kepadamu, “berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”³³

Berdasarkan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa orang yang menempuh jalan untuk menuntut ilmu akan di tinggikan derajatnya oleh Allah SWT.

2. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam

³³Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, h.543.

Dasar pendidikan Islam adalah pandangan hidup yang mendasari seluruh aktivitas pendidikan. Adapun dasar-dasar pendidikan islam secara garis besar ada dua yang utama yaitu :

1. Al Qur'an

Al Qur'an adalah : firman atau kalam Allah Ta'ala yang diwahyukan kepada Rasulullah Muhammad SAW dalam bahasa arab dengan perantara melalui malaikat Jibril sebagai penyempurna kitab-kitab terdahulu dan menjadi pedoman serta menjadi petunjuk seluruh umat manusia. Kedudukan Al-Qur'an sebagai sumber petunjuk dapat dilihat dari kandungan Q:S : Al-Baqarah [2] ayat 2:

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

Terjemahnya :

“Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa.”³⁴

Al-Qur'an memberikan pandangan yang mengacu kepada kehidupan di dunia ini, maka asas-asas dasarnya harus memberi petunjuk kepada pendidikan Islam.

³⁴*Ibid.*, h.2.

2. Hadis / Sunnah nabi

Hadis / Sunnah adalah : segala sesuatu yang bersumber dari Rasulullah Muhammad SAW, baik itu berupa ucapan, perbuatan, maupun ketetapan. Kedudukan Hadis / Sunnah sebagai sumber dapat dilihat dari kandungan Q:S : Al-Ahzab [33] ayat 21 :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Terjemahnya:

“Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat serta yang banyak mengingat Allah.”³⁵

Sebagaimana Al-Qur’an dan As-Sunnah berisi petunjuk-petunjuk kemaslahatan manusia dalam segala aspeknya yang membina manusia menjadi muslim yang betakwa melalui pendidikan Islam.

Selain Al-Qur’an dan Hadist / Sunnah nabi, ada juga dasar / pokok hukum lain yang dijadikan sebagai rujukan dalam menetapkan hukum dan keputusan, dasar hukum tersebut ialah :

1. Ijma

Ijma adalah salah satu cara menetapkan hukum yang tidak didapatkan di Al-Qur’an dan hadis. Para Ulama menggunakan Al-Qur’an dan hadis sebagai dasar untuk menetapkan Ijma.

³⁵*Ibid.*, h.420.

2. Qiyas

Qiyas adalah menetapkan hukum terhadap sesuatu perbuatan yang belum ada ketentuannya dan didasarkan pada sesuatu yang sudah ada ketentuannya.

3. Maslahah Mursalah

Maslahah Mursalah adalah sesuatu yang baik menurut akal dengan pertimbangan dapat mewujudkan kebaikan atau menghindarkan keburukan bagi manusia. Apa yang baik menurut akal itu, juga selaras dan sejalan dengan tujuan syara' tersebut tidak ada petunjuk syara' secara khusus yang menolaknya, juga tidak ada petunjuk syara' yang mengakuinya.

4. Urf / 'Urf

Urf / 'Urf adalah istilah Islam yang dimaknai sebagai adat kebiasaan yang diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi. 'Urf terbagi menjadi ucapan atau perbuatan dilihat dari segi objeknya, menjadi umum atau khusus dari segi cakupannya, menjadi sah atau rusak dari segi keabsahan menurut syari'at.

5. Ijtihad

Ijtihad adalah sebuah usaha yang sungguh-sungguh, untuk memutuskan suatu perkara yang tidak dibahas dalam Al-Qur'an ataupun hadis dengan syarat menggunakan akal sehat dan pertimbangan matang.

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Setiap pendidikan yang dilakukan baik secara formal dan non formal tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai, adapun yang dimaksud dengan tujuan adalah “sasaran yang ingin dicapai seseorang atau sekelompok orang setelah melakukan suatu kegiatan.”³⁶

Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi. Adapun menurut Ghazali dalam Abidin Ibn Rush bahwa tujuan pendidikan Islam ialah :

1. Mendekatkan diri kepada Allah yang wujudnya adalah kemampuan dan dengan kesadaran diri dengan melaksanakan ibadah yang wajib dan sunnah
2. Menggali dan mengembangkan potensi atau fitrah manusia
3. Mewujudkan profesionalisasi manusia untuk mengembangkan tugas keduniaan dengan sebaik-baiknya
4. Membentuk manusia berakhlak mulia, suci jiwanya dari kerendahan budi dan sifat-sifat tercela
5. Mengembangkan sifat-sifat manusia yang utama sehingga menjadi manusia yang manusiawi.³⁷

Abdullah Fayaddalam Muhammad Mutahibun Nafis tujuan pendidikan agama Islam adalah :

³⁶Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1998).hal,29.

³⁷Abidin Ibn Rush, *Pemikiran Al Ghazali Tentang Pendidikan Islam* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 1998), h.60

1. Persiapan untuk hidup akhirat
2. Membentuk perorangan dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan menunjang kehidupan di dunia.³⁸

Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di Sekolah bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai multikultural pada siswa siswi. Nilai-nilai multikultural yang diterapkan melalui materi pendidikan agama Islam mengenai sikap toleransi. Pendidikan Agama Islam mempunyai fungsi yang berbeda dengan subyek pelajaran yang lain. Oleh karena itu fungsi yang diemban tersebut akan menentukan berbagai aspek pengajaran yang dipilih oleh pendidik agar tujuannya tercapai.

4. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

Nilai-nilai pendidikan merupakan segala hal yang mengandung unsur positif yang berguna bagi manusia berupa aturan dan norma yang ada pada pendidikan islam, diantaranya meliputi :

1. Nilai Akidah
2. Nilai Akhlak
3. Nilai Ibadah

³⁸Muhammad Mutahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta : Teras, 2011), h.62.

5. Pendidikan Agama Islam berbasis multikultural

Pendidikan Agama Islam berbasis multikultural adalah suatu pendidikan yang membuka visi dan cakrawala yang lebih luas, mampu melintas batas kelompok etnis atau tradisi budaya dan agama sehingga mampu melihat kemanusiaan sebagai keluarga yang memiliki perbedaan atau kesamaan cita-cita.³⁹

Dari pengertian-pengertian dapat dipahami bahwa pada dasarnya Pendidikan Agama Islam berbasis multikultural dirancang untuk menanamkan sikap toleransi, mengklarifikasi, nilai-nilai kehidupan bersama menurut perspektif berbagai agama.

Menurut Zakiuddin Baidhawi dalam Kasinyo Harto mengatakan ada tujuh asumsi paradigmatika PAI berbasis multikultural, yaitu mendidik siswa untuk:

- a. Belajar hidup dalam perbedaan
- b. Membangun saling percaya
- c. Memelihara saling pengertian
- d. Menjunjung sikap saling menghargai
- e. Terbuka dalam berfikir
- f. Apresiasi dan interdependensi
- g. Resolusi konflik dan rekonsiliasi tanpa kekerasan⁴⁰

Berbagai indikator memperlihatkan secara jelas dan transparan seperti konflik di Papua, Ambon, Poso dan daerah-daerah lainnya yang telah merenggut jiwa termasuk didalamnya tempat-tempat ibadah seperti Mesjid, gereja dan tempat

³⁹Yaya Suryana dan Rusdiana, *Pendidikan Multikultural...*, hal.322

⁴⁰Kasinyo Harto, "Model Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural". (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), h. 71

ibadah lainpun rusak kena dampaknya.⁴¹Pendidikan memegang peranan penting dalam meluruskan pemahaman Islam yang keliru kepada pemahaman Islam yang "Rahmatan lilalamin".

Kerukunan umat beragama yang ada di Indonesia perlu di rawat dan dijaga, sehubungan banyaknya kasus-kasus kekerasan yang melibatkan faktor-faktor agama. Prinsip-prinsip toleransi dalam kehidupan beragama akan terlaksana apabila seorang memberikan kebebasan dalam memeluk agama sesuai dengan keyakinannya dan menjalankan ibadah sesuai dengan kepercayaannya masing-masing.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pendidikan agama Islam berbasis multikultural yaitu membantu peserta didik untuk menerima secara lebih sadar bahwa kita ini hidup ditengah perbedaan baik suku, budaya dan agama oleh sebab itu diharapkan peserta didik lebih sadar lagi terhadap ajaran agamanya sendiri dan sadar akan adanya ajaran agama lainnya, kemudian menolong peserta didik untuk mengembangkan pemahaman dan apresiasi terhadap agama orang lain. Kemudian yang terakhir yang menjadi tujuan dari pendidikan agama Islam berbasis multikultural yaitu mendorong peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang didalamnya terlibat berbagai keberagaman seperti agama, etnis, bahasa yang berbeda dan menolong peserta didik untuk mengembangkan seluruh potensi keberagaman mereka sehingga mereka dapat mengontrol kehidupan mereka sendiri.

⁴¹ Husniyatul Salamah Zainati, *Pendidikan Multikultural : Membangun Keberagaman Inklusif di Sekolah*, Jurnal Islamica Volume 1, No 2 Maret 2007

Dalam ajaran agama Islam, al-Qur'an tidak menampik realitas keberagaman yang ada di masyarakat sehingga perbedaan itu dijadikan wadah untuk saling mengenal atau dalam istilah Islam dikenal kata *'ta'aruf*. Firman Allah swt dalam Q:S :Al-Hujurat [49] ayat13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ
 إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

“Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa – bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.⁴²

Turunnya ayat diatas menegaskan bahwa kesatuan asal usul manusia dengan menunjukkan kesamaan derajat kemanusiaan manusia. Tidak wajar seseorang berbangga dan merasa diri lebih tinggi dari pada yang lain, bukan saja antar satu bangsa, suku, atau warna kulit dan selainnya, tetapi antar jenis kelamin mereka. Realitas perbedaan yang terdapat pada manusia baik dari warna kulit, ras, kedudukan sosial adalah untuk saling mengenal dan menghargai perbedaan-perbedaan, bukan untuk membanggakan ras sendiri dan merendahkan ras yang lain. Kemuliaan diantara manusia bukan disebabkan oleh kedudukan sosial, warna kulit dan ras, namun kemuliaan itu milik Allah dan kita bisa mencapainya dengan mendekatkan diri kepada Allah, menjauhi segala larangan-Nya, melaksanakan

⁴²Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, h.517.

perintahnya serta meneladani sifat-sifat-Nya sesuai dengan kemampuan manusia sehingga mencapai derajat taqwa karena yang paling mulia disisi Allah adalah orang yang bertaqwa.⁴³



⁴³M. Quraish Shihab, 2002, *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan, Keserasian A-Qur'an* Vol. 12, Jakarta :Lentera Hati. Hal. 615-616

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.⁴⁴

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan melakukan penggambaran secara mendalam tentang situasi yang diteliti sehingga dalam jenis penelitian ini peneliti tidak berusaha untuk menguji hipotesis seperti halnya dalam penelitian kuantitatif.⁴⁵

Metode penelitian kualitatif disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), disebut juga sebagai paradigma interpretif dan konstruktif yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif. Metode ini juga berlandaskan pada filsafat post positivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data

⁴⁴Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal. 9

⁴⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Edisi ke-2. (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hal. 24

dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴⁶

B. Lokasi dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Sungguminasa Kec. Somba Opu Kab. Gowa.

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ialah : Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru mata pelajaran terkait.

C. Fokus Penelitian

1. Penerapan nilai-nilai pendidikan multikultural
2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka untuk menggali data, dokumentasi, dan informasi, maka peneliti akan melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, Guru mata pelajaran terkait serta observasi dokumen pada SMPN 2 Sungguminasa Kec. Somba Opu Kab. Gowa.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 8-9

D. Deskripsi Fokus Penelitian

1. Penerapan nilai-nilai pendidikan multikultural merupakan sebuah usaha yang dilakukan pihak sekolah khususnya kepala sekolah beserta jajarannya untuk menanamkan sikap toleransi kepada peserta didik untuk menerima, menghargai dan menghormati keberagaman agama, budaya, etnis sebagai fakta sosial di masyarakat.
2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan usaha yang dilakukan pendidik untuk mengenalkan ajaran Islam kepada peserta didik agar dapat memahami dan mengamalkan ajaran agamanya dengan benar dan sesuai tuntutan Al-Qur'an dan Hadis.

E. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberi data kepada pengumpul data. Pada penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah Guru Pendidikan Agama Islam, Guru mata pelajaran terkait di SMPN 2 Sungguminasa Kec. Somba Opu Kab. Gowa

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data melainkan melalui orang lain atau dokumen. Disini peneliti mengambil dari buku-buku, jurnal ilmiah, makalah atau skripsi, dan literatur lainnya yang terkait dengan bentuk-bentuk nilai-nilai toleransi multikultural dalam pembelajaran pendidikan agama.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti dalam penelitian untuk mengumpulkan serta memperoleh data agar penelitian yang dilakukan dapat dilaksanakan lebih mudah dan dengan hasil yang lebih. Instrument yang digunakan peneliti adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, catatan dokumentasi.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan pedoman penelitian dalam melakukan observasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan subjek penelitian untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya yang mampu memberikan tambahan.

Pedoman observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan yang tujuannya adalah untuk mengumpulkan data dengan cara menanyakan sendiri kepada objek yang sedang diteliti.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan tanya jawab antara peneliti dan responden.

3. Catatan Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berupa dokumen seperti foto-foto kegiatan dan transkrip wawancara.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara.

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan, bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi participant observation, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan maka observasi di bedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mendapat data yang mudah diamati secara langsung seperti keadaan di SMPN 2 Sungguminasa Kec. Somba Opu Kab. Gowa serta kegiatan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam Penerapan nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran agama Islam di SMPN 2 Sungguminasa Kec. Somba Opu Kab. Gowa

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya-tidaknya pada tahap Observasi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara berhadaphadapan face-to-face interview dengan partisipan, mewawancarai narasumber secara langsung. Wawancara seperti ini tentu saja memerlukan pertanyaan-pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur (unstructured) dan

bersifat terbuka (open ended) yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari narasumber.

Dalam hal ini pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara akan terkait dengan masalah yang akan diteliti yaitu Penerapan Nilai-Nilai Multikultural dalam Pembelajaran Agama Islam di SMPN 2 Sungguminasa Kec. Somba Opu Kab. Gowa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, raport, agenda, dan sebagainya yang terkait dengan penelitian.⁴⁷ Dalam penelitian ini peneliti melihat dari materi pembelajaran (buku), profil sekolah, foto, struktur organisasi sekolah, dll.

H. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang tepat dan benar, maka diperlukan metode yang tepat untuk menganalisis data. Adapun analisis yang digunakan untuk menganalisa data kualitatif diperlukan langkah-langkah memperoleh data dari lapangan dengan melakukan survey lapangan, wawancara, serta dokumentasi. Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambilan data atau alat pengukur. Kalau alat pengambilan data cukup reliable dan valid, maka datanya juga cukup reliable dan valid :

⁴⁷Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Menurut Pendekatan Praktis* (Jakarta : Rhineka Cipta, 2006), h.158

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Tetapi yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

c. Kesimpulan dan verifikasi

Data yang sudah dipolakan, difokuskan, dan disusun secara sistematis melalui reduksi dan penyajian data yang kemudian disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Untuk memperoleh kesimpulan yang lebih mendalam, maka diperlukan data baru sebagai penguji terhadap kesimpulan awal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah SMPN 2 Sungguminasa

Nama	: SMPN 2 Sungguminasa
NPSN	: 40301060
Jenjang Pendidikan	: Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Status Sekolah	: Negeri
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
Alamat Sekolah	: Jl. Andi Mallombassarung No.1
Kode Pos	: 92111
Kelurahan	: Sungguminasa
Kecamatan	: Somba Opu
Kabupaten / Kota	: Gowa
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Negara	: Indonesia
Posisi Geografis	: Lintang -5.2036 dan Bujur 119.4478.
SK Pendirian Sekolah	: 030/U/1979
Tanggal SK Pendirian	: 1979-02-17
SK Izin Operasional	: 030/U/1979
Tanggal SK Izin Operasional	: 1979/02/17
Kebutuhan Khusus Dilayani	: Tidak ada

2. Visi dan Misi Sekolah

Visi Sekolah

Menjadikan peserta didik cerdas berkarakter, ramah lingkungan, berprestasi pada bidang akademik dan non akademik dengan berlandaskan iman dan taqwa

Misi Sekolah

1. Meningkatkan disiplin dan kualitas layanan pendidikan yang profesional
2. Meningkatkan kesadaran warga sekolah dalam menjaga lingkungan sekolah yang bersih, asri, nyaman, untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.
3. Meningkatkan sumber daya manusia tenaga pendidik dan kependidikan.
4. Meningkatkan kegiatan pembelajaran yang berkualitas berbasis sekolah yang literat.
5. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
6. Menyelenggarakan kegiatan keagamaan.

3. Keadaan Guru dan Pegawai

Secara keseluruhan jumlah guru dan pegawai/staf yang ada di SMPN 2 Sungguminasa pada tahun ajaran 2022/2023 ini sebanyak 83 orang. Dengan rincian guru/pendidik berjumlah 71 Orang dan pegawai/staf sekolah berjumlah 12 orang. Untuk mengetahui keadaan guru dan pegawai/staf di SMPN 2 Sungguminasa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Keadaan guru dan Pegawai/staff di SMPN 2 Sungguminasa

NO	NAMA	JK	STATUS	JENIS PTK
1	Muhammad Irfan Mahmud, S.Pd	L	PNS	Kepala Sekolah
2	Hj. Nurfiah, S.Pd	P	PNS	Wakil Kepala Sekolah
3	Abd. Kadir, S.Pd	L	PNS	Wakil Kepala Sekolah/ Bidang Kurikulum
4	Nasruddin Hamsar, S.IP	L	PNS	Wakil Kepala Sekolah/ Bidang Kesiswaan
5	Muhammad Anwar, S.Pd	L	PNS	Wakil Kepala Sekolah/ Bidang Humas
6	Drs. Muharimin, S.Pd	L	PNS	Wakil Kepala Sekolah/ Bidang Sarpras
7	Hj. Aida Juriyah, S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
8	Andi Keteng Asni, SE.MM	P	PNS	Guru Mapel
9	Andi Mula, S.Pd	L	PNS	Guru Mapel
10	Anzar Agus, S.Pd., M.Pd	L	PNS	Guru Mapel
11	Armiaty Kamaruddin, SE	P	PNS	Guru Mapel
12	Firdaus Hambali, S.Pd	L	PNS	Guru Mapel
13	Hadijah, S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
14	Hj. Halijah, S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
15	Harsawati, S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
16	Indrawaty Dewi Rachmy, S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
17	Mardiana, S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
18	Muzdalifah Mahmud, S.Pd	P	PNS	Guru Mapel

19	Nurlaela, S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
20	Umayanti Umar, S.Pd., M.Pd	P	PNS	Guru Mapel
21	Hj. Rahmadani, S.Pd., M.Pd	P	PNS	Guru Mapel
22	Rasdiyanah, S.Pd.I	P	PNS	Guru Mapel
23	Hj. Retna Iswari	P	PNS	Guru Mapel
24	Rosmawati, S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
25	Salmah, S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
26	St. Nurhaedah, S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
27	Hj. Sukdiarti, S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
28	Syahraini S, S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
29	Teguh Kurniawan, S.Kom.,MT	L	PNS	Guru Mapel
30	Hasmah, S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
31	Nurul Hikmah, S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
32	Sukirah, S.Pd	P	PNS	Tata Usaha
33	Risdawati, S.Pd.I	P	PNS	Guru Mapel
34	Andi Dian Oktavia Pratiwi, S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
35	Hanafiah Shophianny, S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
36	Syarifuddin, S.Pd	L	PNS	Guru Mapel
37	Muriyati, S.Pd	P	Guru Honorar	Guru Mapel
38	Satriani, S.Pd	P	Guru Honorar	Guru Mapel
39	Sitti Fatimah, S.Pd	P	Guru Honorar	Guru Mapel
40	A.Hendriyana Hasan, S.Pd.,M.Pdi	L	Guru Honorar	Guru Mapel

41	Cahaya, S.Pd	P	Guru Honorer	Guru Mapel
42	Fitriani Burhan, S.Pd	P	Guru Honorer	Guru Mapel
43	Habib Burhan, S.Pd	L	Guru Honorer	Guru Mapel
44	Hartati R, S.Pd	P	Guru Honorer	Guru Mapel
45	Ismawati, S.Pd	P	Guru Honorer	Guru Mapel
46	Kiki Reskiyanti Sahar, S.Pd	P	Guru Honorer	Guru Mapel
47	Muh. Irfan, S.Pd	L	Guru Honorer	Guru Mapel
48	Muhammad Saleh, S.Pd	L	Guru Honorer	Guru Mapel
49	Muslimin Arsyad, S.Pd	L	Guru Honorer	Guru Mapel
50	Nur Aqsa R, S.Pd	L	Guru Honorer	Guru Mapel
51	Satriani, S.Pd	P	Guru Honorer	Guru Mapel
52	Siskawati, S.Pd	P	Guru Honorer	Guru Mapel
53	Sri Indrati, SE	P	Guru Honorer	Guru Mapel
54	Sri Ismayanti, S.Pd	P	Guru Honorer	Guru Mapel
55	St. Nurjannah Hamzah, S.Pd	P	Guru Honorer	Guru Mapel
56	Suherwin, S.Pd	L	Guru Honorer	Guru Mapel
57	Supiyani, S.Pd	P	Guru Honorer	Guru Mapel
58	Wahyu Risaldi, S.Pd	L	Guru Honorer	Guru Mapel
59	Yuningsih Muhammadiyah, SE	P	Guru Honorer	Guru Mapel
60	Syahri Fitriah, S.Pd	P	Guru Honorer	Guru Mapel
61	Sarpiani Kadir, S.Ag	P	Guru Honorer	Guru Mapel
62	Apriani, S.Pd.I	P	Guru Honorer	Guru Mapel

63	Videlis Delisan, S.Pd	L	Guru Honorer	Guru Mapel
64	Farid Giffari Malik, S.Pd	L	Guru Honorer	Guru Mapel
65	Rifqa Nurul Fajriani, S.Pd	P	Guru Honorer	Guru Mapel
66	Khusnul Fatimah Amir, S.Pd	P	Guru Honorer	Guru Mapel
67	Yanti Hariyanti, S.Pd	P	Guru Honorer	Guru Mapel
68	Miftahul Khaer Imaman, S.Pd	P	Guru Honorer	Guru Mapel
69	Nur Hijrah, S.Pd	P	Guru Honorer	Guru Mapel
70	Nurazizah, S.Pd	P	Guru Honorer	Guru Mapel
72	Buyuni, S.Pd.I	L	Guru Honorer	Guru Mapel
72	Nurul Ainulhaq Tiara Putra, S.Pd	P	Guru Honorer	Guru Mapel
73	Nabila Uznul Khatimah Adri, SE	P	Tenaga Honorer	Tenaga Administrasi
74	Harsani, S.IP	P	Tenaga Honorer	Tenaga Administrasi
75	Nur Alawiyah, S.KM	P	Tenaga Honorer	Tenaga Administrasi
76	Fitriani Ridwan, S.Pd	P	Tenaga Honorer	Pustakawan
77	Kamaruddin Rachman	L	Tenaga Honorer	Security
78	Nurdin Asis	L	Tenaga Honorer	Security
79	Yusrianti Yusuf	P	Tenaga Honorer	Pustakawan
80	Irwan Dg Tola	L	Tenaga Honorer	Bujang
81	Retno Budianto	L	Tenaga Honorer	Satpol PP
82	Abd. Karim	L	Tenaga Honorer	Penjaga Sekolah
83	Amir	L	Tenaga Honorer	Cleaning Service

Sumber data: Tata Usaha SMPN 2 Sungguminasa Tahun 2023

Berdasarkan data-data diatas, dapat disimpulkan bahwa guru/staf sekolah yang sudah menjadi PNS di SMPN 2 Sungguminasa berjumlah 36 orang dan 47 sisanya masih berstatus honorer.

4. Keadaan Peserta Didik

Kemajuan dan kemunduran suatu sekolah dapat dilihat dari jumlah siswa/i yang ada dari sekolah tersebut. Berdasarkan data dari sekolah jumlah siswa/i di SMPN 2 Sungguminasa pada tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 1.042. dengan rincian siswa laki-laki berjumlah 383 dan siswi perempuan berjumlah 662. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan siswa/i di SMPN 2 Sungguminasa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Keadaan peserta didik di SMPN 2 Sungguminasa

KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	L	P	
VII	101	263	364
VIII	152	201	353
IX	130	198	328
Total Keseluruhan	383	662	1.045

Sumber data: Tata Usaha SMPN 2 Sungguminasa Tahun 2023

5. Sarana Dan Prasarana

SMPN 2 Sungguminasa memiliki sarana dan prasarana yang dikategorikan memadai dan mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar yang produktif. Data tentang sarana dan prasarana SMPN 2 Sungguminasa dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Sarana dan prasarana i di SMPN 2 Sungguminasa

NO	Fasilitas	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	Baik
2	Ruang Guru	Baik
3	Ruang UKS	Baik
4	Ruang Tata Usaha	Baik
5	Ruang Perpustakaan	Baik
6	Ruang Kelas	Baik
7	Kursi Guru/Pegawai	Baik
8	Meja Guru	Baik
9	Kursi Tamu	Baik
10	Papan Tulis	Baik
11	Kursi	Baik
12	Meja	Baik
13	WC	Baik
14	Laboratorium	Baik
15	Masjid	Baik
16	Kantin	Baik
17	Lapangan Takraw	Baik
18	Lapangan Volly	Baik
19	Lapangan Upacara	Baik
20	Lapangan Basket	Baik
21	Tempat Parkir	Baik

22	Ruang Osis	Baik
----	------------	------

Sumber data: Tata Usaha SMPN 2 Sungguminasa Tahun 2023

Apabila diperhatikan keadaan sarana dan prasarana di SMPN 2 Sungguminasa dari tabel diatas menunjukkan bahwa sarana dan prasaana sudah cukup memadai sehingga preses belajar mengajar bisa berjalan secara efektif.

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini adalah hasil penelitian yang berupa informasi mengenai penerapan nilai-nilai pendidikan multikultural pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 2 Sungguminasa. Dalam penelitian informan yang diambil sebanyak 3 orang. Keseluruhan informan yang dipilih adalah mereka yang mengetahui tentang nilai-nilai toleransi multikultural pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 2 Sungguminasa.

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam, guru mata pelajaran terkait di SMPN 2 Sungguminasa.

1. Nilai-nilai pendidikan multikultural di SMPN 2 Sungguminasa Kec.

Somba Opu Kab. Gowa.

Pendidikan multikultural merupakan sebuah bentuk pendidikan yang menerapkan strategi dan konsep pendidikan yang berbasis pada pemanfaatan keragaman yang ada di masyarakat, khususnya yang ada pada siswa seperti keragaman etnis, budaya, bahasa, agama, status sosial, gender, kemampuan, umur, dan ras. Dan yang paling penting, strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa agar selalu berperilaku humanis, pluralis, dan demokratis. Dalam

lingkungan sekolah terdapat beberapa nilai yang harus diperhatikan dalam pendidikan multikultural yaitu :

1. Nilai Toleransi
2. Nilai keadilan
3. Nilai Kesetaraan
4. Nilai Persatuan
5. Nilai Persaudaraan
6. Nilai Pluralisme.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Miftahul Khaer Imaman, S.Pd.I salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Sungguminasa, beliau menyatakan :

”Kalau membahas nilai yang kita ketahui adalah angka. Tapi yang dibahas adalah nilai nilai multikultural terkait perbedaan agama,etnis, dan juga budaya itu nilainya bagus ya. Dalam artian kita sama-sama bekerja sama, bagaimana kemudian supaya apa yang kita pelajari tentang agama itu berjalan baik. Artinya tidak baku senggol. Kan biasanya ada yang agamanya islam, kristen dan disini ada juga yang dari maluku yang jelas berbedan budaya dan bahasa. Biasanya itu dia tidak baku teman karna perbedaan agama dan budaya. Tapi bagaimana kemudian kita di kulturnya SMPN 2 Sungguminasa kita menggabungkan semua itu supaya siswa/i disini itu baku rangkul semua dia tidak berfikiran bahwa saya tidak mau berteman sama dia karna beda. Tapi bagaimana kita bersikap ketika ada perbedaan itu ya kita rangkul maka ada nilai yang terbangun, dan terjalin. Nilai yang pertama adalah nilai persaudaraan, nilai toleransi dan yang terakhir nilai kebersamaan. Menganggap bahwa kita sama.”⁴⁸

⁴⁸ Miftah, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 2 Sungguminasa, *Wawancara*, Tanggal 18 Juli 2023

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Buyuni, S.Pd.I yang juga merupakan guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Sungguminasa menyatakan bahwa :

“Ada nilai toleransi, saling menghargai dan menghormati di lingkungan sekolah misalnya ketika jam pelajaran Pendidikan Agama maka siswa/i muslim dan non muslim dipisahkan ruang kelasnya supaya mereka bisa menerima pelajaran agama sesuai keyakinannya.”⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) bapak Nasruddin Hamsar, S.IP di SMPN 2 Sungguminasa yang menyatakan :

“Multi etnik berarti banyak atau beragam ya baik dari segi suku, agama ras dan budaya. Artinya kalau di sekolah ini sudah berjalan dengan baik. Sebagai misal, setiap peringatan hari-hari besar kami perkenankan kepada anak didik untuk menggunakan pakaian adat daerahnya masing2. Ada nilai2 toleransi, saling menghormati. Yang pada intinya disini yang muda menghormati yang tua dan yang tua menyayangi yang muda. Setiap akhir tahun, kami memberikan kebebasan kepada anak2 untuk mengekspresikan dirinya sesuai asal daerah masing2 contohnya diadakan pentas seni”⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber-narasumber diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai-nilai pendidikan multikultural di lingkungan sekolah sudah berjalan dengan baik karna semua stakeholder sekolah mendukung serta adanya kurikulum yang mengatur tentang Akhlak sopan, santun yang didalamnya menekankan kepada multikultural. Akan tetapi masih perlu ditingkatkan lagi.

⁴⁹ Buyuni, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 2 Sungguminasa, *Wawancara*, Tanggal 5 Agustus 2023

⁵⁰ Nasruddin, Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) SMPN 2 Sungguminasa, *Wawancara*, Tanggal 18 Juli 2023

2. Metode Penerapan Nilai-nilai Multikultural pada pembelajaran

Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Sungguminasa Kec. Somba Opu

Kab. Gowa.

Metode penerapan adalah sebuah cara atau strategi seorang pendidik atau guru dalam memberikan pemahaman kepada para siswa/i terkait keberagaman agama, suku, dan budaya yang ada di Indonesia serta menanamkan sifat toleransi, saling menghargai dan menghormati perbedaan yang ada di lingkungan sekitarnya terkhusus di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Miftahul Khaer Imaman, S.Pd.I salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Sungguminasa, beliau menyatakan :

“kalau di SMPN 2 Sungguminasa itu metode penerapannya itu bagaimana kemudian yang pertama kita bangun adalah akhlak. Bukan Cuma muslim tapi non muslim juga. Ketika akhlak sudah terbangun maka jalinan hubungan persaudaraan itu juga terbangun. Jadi lebih kepada pembentukan akhlak”⁵¹

Pertanyaan yang sama kemudian ditanyakan penulis kepada Bapak Buyuni, S.Pd.I yang merupakan salah satu guru Pendidikan Agama Islam, beliau menyatakan bahwa :

“Dalam proses pembelajaran pendidikan multikultural sebagai guru agama hal pertama yang kemudian kita lakukan adalah memberikan pemahaman kepada para peserta didik terkait keberagaman bangsa Indonesia secara mendalam. Setelah peserta didik memahami keberagaman masyarakat Indonesia yang multi agama, etnis dan budaya. Dengan begitu mudah bagi

⁵¹ Miftah, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 2 Sungguminasa, *Wawancara*, Tanggal 18 Juli 2023

seorang pendidik untuk menanamkan sikap toleransi dan saling menerima perbedaan kepada peserta didik.”⁵²

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) bapak Nasruddin Hamsar, S.IP di SMPN 2 Sungguminasa yang menyatakan :

“Terkait metode, ada yang lebih terkhusus misalnya dalam menerapkan pemahaman kepada siswa/i terkait multikultural biasanya dilakukan oleh guru bidang studi. Cuma di lingkungan sekolah kami selalu tekankan dan memberi pemahaman kepada siswa/i agar saling menghormati dan menghargai perbedaan”⁵³

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan seperti penekanan pada akhlak, sopan, santun, memberi pemahaman terhadap pentingnya memiliki sikap toleransi dan saling menghormati, menghargai itu sudah berjalan dengan baik, akan tetapi masih perlu ditingkatkan lagi karna tingkat pemahaman siswa/i terhadap multikultural masih kurang.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran nilai-nilai multikultural di SMPN 2 Sungguminasa Kec. Somba Opu Kab. Gowa.

Tidak dapat kita pungkiri bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat beberapa faktor pendukung yang memudahkan seorang guru dalam menerapkan

⁵² Buyuni, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 2 Sungguminasa, *Wawancara*, Tanggal 5 Agustus 2023

⁵³ Nasruddin, Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) SMPN 2 Sungguminasa, *Wawancara*, Tanggal 18 Juli 2023

dan memberikan pemahaman kepada siswa/i. begitu juga sebaliknya ada beberapa faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran sehingga diperlukan kemampuan seorang guru untuk bagaimana bisa mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Miftahul Khaer Imaman, S.Pd.I salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Sungguminasa, beliau menyatakan :

“saya tidak bisa katakan bahwa ini faktor pendukung atau penghambat yaitu pengaruh orang tua. kita disekolah itu kita menerima tapi menerima dengan baik dalam artian akhlaknya siswa/i itu terbangun diluar sekolah artinya di lingkungan keluarga dan masyarakat. Maka dibawah sifat itu masuk ke sekolah. Faktor penghambat itu bisa katakan HP, Karna bisa juga menjadi faktor penghambat kemudian cara bergaulnya, karna biasanya siswa/i biasanya punya gang atau kelompok sehingga dia hanya akan bergaul dengan teman gangnya. Dan perbedaan strata semisalnya ada orang kaya dan miskin sehingga yang miskin agak canggung.”⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara dikemukakan oleh Bapak Buyuni, S.Pd.I juga merupakan salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Sungguminasa menyatakan bahwa :

“Kita di SMPN 2 Sungguminasa ada kurikulum sekolah yang menekankan kepada nilai-nilai budi pekerti dan sopan santun kepada semua warga sekolah. Sehingga suasana sekolah terbangun menjadi lingkungan yang memiliki kesadaran untuk menerima perbedaan, bersikap toleransi terhadap perbedaan yang ada. Kalau faktor penghambatnya adalah peran guru di dalam kelas maupun dilingkungan sekolah yang tidak maksimal. Karna tidak semua guru melakukan penerapan nilai-nilai multikultural saat pelaksanaan pembelajaran. Dan juga Sebagian guru beranggapan bahwa

⁵⁴ Miftah, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 2 Sungguminasa, *Wawancara*, Tanggal 18 Juli 2023

pendidikan multikultural bukan bidangnya tapi melainkan bidangnya guru agama Islam , sosial budaya dan juga guru PPKn.”⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) bapak Nasruddin Hamsar, S.IP di SMPN 2 Sungguminasa yang menyatakan :

“kalau faktor pendukung, semua stakeholder sekolah di SMPN 2 Sungguminasa kami semuanya mendukung. Faktor pendukung lainnya adalah para siswa/i yang mudah menerima perbedaan sehingga terbangun hubungan yang harmonis.. Cuman yang menjadi faktor penghambat adalah tidaknya adanya faktor pendukung ketika diluar sekolah Misalnya ketika mereka sudah di luar lingkungan sekolah seperti di lingkungan dia tinggal dan pergaulannya yang berada diluar kendali pihak sekolah”⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka bisa ditarik kesimpulan bahwa : faktor pendukung dalam pelaksanaan penerapan nilai-nilai pendidikan multikultural adalah selain karna kurikulum yang mengatur tentang sikap sopan dan santun, hampir semua stakeholder sekolah mendukung penanaman sikap toleransi terhadap perbedaan baik di dalam kelas maupun dilingkungan sekolah pada umumnya. Serta sikap siswa yang terbuka dan siap menerima perbedaan.

Sedangkan faktor penghambat, didalam penerapan yang dilakukan pendidik kurang maksimal karna ada guru yang beranggapan bahwa pendidikan

⁵⁵ Buyuni, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 2 Sungguminasa, *Wawancara*, Tanggal 5 Agustus 2023

⁵⁶ Nasruddin, Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) SMPN 2 Sungguminasa, *Wawancara*, Tanggal 18 Juli 2023

multikultural bukan bidangnya melainkan bidangnya guru Pendidikan Agama dan PPKn. Sehingga penerapannya kurang maksimal.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan nilai-nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Sungguminasa penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam dan guru mata pelajaran terkait memberikan pengarahan dan pemahaman kepada peserta didik terkait nilai-nilai multikultural dan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan baik itu suku, ras, budaya, agama, dll.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode –metode penerapan nilai-nilai multikultural yang dilakukan pendidik seperti menekankan nilai-nilai budi pekerti dan sopan santun kepada peserta didik sehingga terbangun suasana saling menghargai dan menerima perbedaan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mendukung pelaksanaan penerapan nilai-nilai multikultural seperti kurikulum yang mengatur tentang penekan akhlak seperti budi pekerti dan sopan santun dan juga semua stakeholder sekolah mendukung penanaman sikap toleransi terhadap perbedaan. Sedangkan faktor penghambat, penerapan nilai-nilai multikultural kurang maksimal karna ada guru yang beranggapan bahwa pendidikan multikultural bukan bidangnya

melainkan bidangnya guru Pendidikan Agama dan PPKn. Sehingga penerapannya kurang maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka peneliti menyarankan hal sebagai berikut :

1. Bagi semua guru atau pendidik, diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai multikultural kepada siswa/i baik dalam proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran
2. Untuk peserta didik agar selalu semangat dalam belajar sehingga ilmu yang diperoleh dapat berguna baik didunia dan akhirat. Serta untuk peserta didik dituntut untuk menyadari serta menerima perbedaan seperti suku, agama, ras, budaya dan lain-lain. Dengan perbedaan itulah perlunya sikap saling menghargai dan toleransi terhadap keberagaman tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk kemudian melakukan sebuah penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Abdullah Aly, *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren, Telaah Terhadap Kurikulum Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Surakarta* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2011),h.104

Abu Bakar, *Toleransi : Media komunikasi Umat Beragama*, Vol.7, No.2 Juli-Desember 2015

Ainul, M.Yaqin. *Pendidikan Multikultural : Cross-Cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan*. (Yogyakarta: Pilar Media, 2005), h.14

Ain al-Rafiq Dawam, *Emoh Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 99.

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Menurut Pendekatan Praktis* (Jakarta : Rhineka Cipta, 2006), h.158

Binti Maunah, *Landasan Pendidikan* (Yogyakarta : Teras,2009),h.5

Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an Dan Terjemah* (Bandung : CV Penerbit Dipenogoro, 2005), h.406

Daradjat, Zakiyah. *Ilmu Jiwa Agama*. (Jakarta : Bulan Bintang,2005), h.10

Drs. Muhammad Alim, M. Ag, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), cet.2, h.91

Drs. Muhammad Alim, M. Ag, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), cet.2, h.92

Drs. Muhammad Alim, M. Ag, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan*

Yenny Puspita, *Pentingnya Pendidikan Multikultural*, Prosiding Seminar Nasional Program Pasca Serjana Universitas PGRI Palembang 5 (05), 2018

Endang Syaifuddin Anshari, *Wawasan-Wawasan Islam Pokok-Pokok Pikiran Tentang Paradigma Dan Sistem Islam*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2004), cet.1, h.40

Hasnah Nasution, *Filsafat Agama*, (Medan : Istiqomah Mulya Press, 2006), h.18
<https://indihome.co.id/blog/mengapa-kita-harus-berperilaku-toleransi-dalam-kehidupan-masyarakat>

H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara,1991), hal.13

H.A.R. Tilaar, *Pendidikan Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000), Cet. 1, H.261-221

Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal. 9

Hujair AH. Sanaky, *Dinamika Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia* (Yogyakarta: Kaukaba, 2016), hal.186.

Husniyatul Salamah Zainati, *Pendidikan Multikultural : Membangun Keberagaman Inklusif di Sekolah*, Jurnal Islamica Volume1, No2 Maret 2007

Irma Novayani, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Multikultural*, Tadrib 3 (2), 235-250, 2017

Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia,1998).hal,29.

Kemendiknas, *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi pembelajaran berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. (Jakarta : Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum,2010),25.

Kasinyo Harto, *“Model Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural”*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), h. 71

Khairiah, *Multikultural Dalam Pendidikan Islam*, (Bengkulu: CV. Zigie Utama, 2020), h.101

Lukman Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Apollo, 2007), hal.104

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), hal. 17

Maulana Muhammad Ali, *Islamologi (Dienul Islam)*, (Jakarta Ikhtiar Baru Van Houve, 1980), h.2

M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an : Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung, Mizan,Cet.1, 2007), h.29

Muawanah, "*Pentingnya Pendidikan Untuk Tanamkan Sikap Toleransi di Masyarakat*". Vol. 5, Nomor. Tahun 2018

M.QuraishShihab,2002,*Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan,Keserasian A-Qur'an* Vol. 12, Jakarta :Lentera Hati.Hal.615-616

Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Edisi ke-2. (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hal. 24

Ngainun Naim & Achmad Sauqi, *Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media,2011),h.111

Ngainun Naim & Achmad Sauqi, *Pendidikan Multikultural...*,hal.125

Qiqi Yuliati Zakiyah dan A. Rusdiana, *Pendidikan Islam Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 14.

Riant Nugroho, *Prinsip Penerapan Pembelajaran*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2003), hal.158

Rohmat Mulyana., 11

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 8-9

Said Aqil Siraj, *Islam Kebangsaan: Fiqih Demokratik Kaum Santri* (Jakarta: Pustaka Ciganjur, 1999), hal.203

Silvia Tabah Hati, *Upaya Meningkatkan Kesadaran Multukultural*, Ijtimaiyah Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya 3 (1), 2019

Syaiful Sagala,*Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung : Bandung Alfabeta, 2011), h.1

Sujanto, *Psikologi Kpribadian*, 97

Miftah, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 2 Sungguminasa, *Wawancara*, Tanggal 18 Juli 2023

Buyuni, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 2 Sungguminasa, *Wawancara*, Tanggal 5 Agustus 2023

Nasruddin, Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) SMPN 2 Sungguminasa, *Wawancara*, Tanggal 18 Juli 2023

LAMPIRAN



Dokumentasi wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (18 juli 2023)



Dokumentasi wawancara dengan guru PPKn (18 juli 2023)



Dokumentasi wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (5 Agustus 2023)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1770/05/C.4-VIII/VI/1444/2023

01 Dzulhijjah 1444 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

19 June 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 755/FAI/05/A.2-II/VI/44/23 tanggal 14 Juni 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **SUHARTO SONI LEUWALANG**

No. Stambuk : **10519 1102619**

Fakultas : **Fakultas Agama Islam**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENERAPAN NILAI NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 SUNGGUMINASA KEC. SOMBA OPU KAB. GOWA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 22 Juni 2023 s/d 22 Agustus 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Abubakar Idhan, MP.

NBM/101 7716



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 19727/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1770/05/C.4-VIII/VI/1444/2023 tanggal 19 Juni 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: SUHARTO SONI LEUWALANG
Nomor Pokok	: 105191102619
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENERAPAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 SUNGGUMINASA KEC. SOMBA OPU KAB.
GOWA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **21 Juni s/d 22 Agustus 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 20 Juni 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Drs. MUH SALEH, M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA
Nip : 19690717 199112 1002

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. *Pertinggal*



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Website: dpmptsp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 || Tlp. 0411-887188 || Sungguminasa 92111

Nomor : 503/844/DPM-PTSP/PENELITIAN/VII/2023
 Lampiran :
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Sungguminasa
 Kec. Somba Opu Kab. Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 19727/S.01/PTSP/2023 tanggal 20 Juni 2023 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : SUHARTO SONI LEUWALANG
 Tempat/Tanggal Lahir : Walangsawah / 27 Oktober 1998
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Nomor Pokok : 105.191.102619
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa
 Alamat : Jl. Sultan Alauddin Ii Lorong 7 No. 27

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :
"Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Sungguminasa Kec Somba Opu Kab Gowa"

Selama : 21 Juni 2023 s/d 22 Agustus 2023
 Pengikut

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Ditetapkan di : Sungguminasa
 Pada Tanggal : 6 Juli 2023



Ditandatangani secara elektronik Oleh:
 a.n. BUPATI GOWA
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL &
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN GOWA
 H.INDRA SETIAWAN ABBAS, S.Sos, M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
3. Yang bersangkutan;
4. Peringgal

REGISTRASI/1221/DPM-PTSP/PENELITIAN/VII/2023

1. Dokumen ini diterbitkan sistem Sicantik Cloud berdasarkan data dari Pemohon, tersimpan dalam sistem Sicantik Cloud, yang menjadi tanggung jawab Pemohon
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE-BSSN.





PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 SUNGGUMINASA

Alamat : Jalan Andi Mallombasang No. 1 Telp. 0411-865571 Sungguminasa
website : www.smpnegeri2sungguminasa.net, Email : smpnegeri2sungguminasa@gmail.com
NSS : 01190301002., NPSN : 40301060

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor: 204/DISDIK-GW/SMPN.02/KP/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Abd. Kadir, S.Pd.**
NIP : 197211252007011010
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bid. Kurikulum
Unit Kerja : SMP Negeri 2 Sungguminasa

Menerangkan bahwa :

Nama : **Suharto Soni Leuwalang**
Tempat tanggal lahir : Walangsawah, 27 Oktober 1998
NIM : 105191102619
Jurusan/Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Sungguminasa, pada tanggal 21 Juni s/d 22 Agustus 2023 dalam rangka penyelesaian tugas akhir (Skripsi) yang berjudul "**PENERAPAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 SUNGGUMINASA KEC. SOMBA OPU KAB. GOWA**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungguminasa, 25 Agustus 2023

Abd. Kadir, S.Pd.
Kepala Sekolah
Wakil Kepala Sekolah Bid. Kurikulum
DINAS PENDIDIKAN
KEC. KALAMATI
SMP NEGERI 2 SUNGGUMINASA
NIP. 197211252007011010



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 90221 Telp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Suharto Somi Leuwaiang

Nim : 105191102619

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah tulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 23 Agustus 2023
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id



BAB I SUHARTO SONI
LEUWALANG 105191102619

by Tahap Tutup

Submission date: 21-Aug-2023 01:32PM (UTC+0700)

Submission ID: 2148754309

File name: BAB_1_SKRIPSI.docx (21.69K)

Word count: 1282

Character count: 8447

BAB I SUHARTO SONI LEUWALANG 105191102619

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.nasional.ump.ac.id

Internet Source

2%

2

vdocuments.net

Internet Source

2%

3

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

2%

4

repository.tainpare.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

Exclude Bibliography

On





BAB II SUHARTO SONI
LEUWALANG 105191102619

by Tahap Tutup

Submission date: 21-Aug-2023 01:33PM (UTC+0700)

Submission ID: 2148754687

File name: BAB_II_SKRIPSI.docx (43.7K)

Word count: 3124

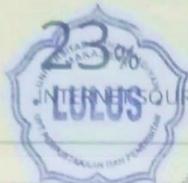
Character count: 20712

BAB II SUHARTO SONI LEUWALANG 105191102619

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX



8%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.snma.ac.id Internet Source	4%
2	dspace.uii.ac.id Internet Source	3%
3	eprints.iainu-kebumen.ac.id Internet Source	2%
4	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	2%
5	jurnal.univpgri-palembang.ac.id Internet Source	2%
6	eprints.unisnu.ac.id Internet Source	2%
7	media.neliti.com Internet Source	2%
8	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
9	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%

10 digilib.iain-palangkaraya.ac.id 2%
Internet Source

11 repository.uinjkt.ac.id 2%
Internet Source

Exclude quotes Exclude matches < 2%

Exclude bibliography



BAB III SUHARTO SONI LEUWALANG 105191102619

by Tahap Tutup

Submission date: 21-Aug-2023 01:34PM (UTC+0700)

Submission ID: 2148755008

File name: BAB_III_SKRIPSI.docx (22.85K)

Word count: 1014

Character count: 6816

BAB III SUHARTO SONI LEUWALANG 105191102619

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX

7% INTERNET SOURCES

15% PUBLICATIONS

8% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Mustahiqurrahman, Mustahiqurrahman, Nurwahidah Nurwahidah, Rahmawati Rahmawati, Ratna Musyarrafatul Adnia. "Implementation and Strengthening of Multicultural Islamic Education in Public Schools", JURNAL PENDIDIKAN IPS, 2023 Publication	2%
2	repository.tmbanten.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to LL DKKW Turnitin Consortium Part II Student Paper	2%
4	guzengblogadress.blogspot.com Internet Source	2%
5	www.scribd.com Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches 2%

BAB IV SUHARTO SONI LEUWALANG 105191102619

by Tahap Tutup

Submission date: 21-Aug-2023 01:34PM (UTC+0700)

Submission ID: 2148755339

File name: BAB_IV_SKRIPSI.docx (42.35K)

Word count: 2589

Character count: 14720

BAB IV SUHARTO SONI LEUWALANG 105191102619

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Similarity
1	core.ac.uk Internet Source	3%
2	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	3%
3	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	2%
4	repo.ikipgribali.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches On





BAB V SUHARTO SONI
LEUWALANG 105191102619

by Tahap Tutup

Submission date: 21-Aug-2023 01:35PM (UTC+0700)

Submission ID: 2148755625

File name: BAB_V_SKRIPSI.docx (15.61K)

Word count: 259

Character count: 1796

BAB V SUHARTO SONI LEUWALANG 105191102619

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

id.123dok.com

Internet Source

3%

Exclude quotes

On

Exclude matches

Exclude bibliography

On



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Suharto Soni Leuwalang lahir Walangsawah, 27 Oktober 1998, anak keempat dari pasangan ayahanda Abdullah Kifli dan ibunda Kurnia Idris. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tingkat Sekolah Dasar (SD) tepat pada umur 8 tahun di SD Inpres Walangsawa pada tahun 2006 hingga selesai pada tahun 2012. Kemudian Penulis melanjutkan pendidikannya tepat di SMP Nurkarya Tidung hingga selesai pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di SMA hingga selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2019, penulis masuk ke perguruan tinggi swasta di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam dan Alhamdulillah selesai pada tahun 2023.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha disertai doa dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Sungguminasa Kec. Somba Opu Kab. Gowa”.